

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan pada rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara siswa siklus I dengan siklus II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan. Kemudian berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan yaitu dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa uji siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa pada siklus I yaitu (58) dan pada rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (86).

Pada perlakuan siklus I seluruh siswa yaitu sebanyak 35 orang siswa (100%) dinyatakan belum tuntas dan ketika dilaksanakan siklus II seluruh siswa 35 orang siswa (100%) yang dinyatakan tuntas pada. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah persentase siswa yang tuntas pada siklus II lebih banyak jika dibandingkan dengan Siklus I. Kemudian pada pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} = 25,36$. Pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 68$, dengan demikian jika dibandingkan dengan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($25,36 > 1,667$). Maka H_0 Diterima Sehingga Dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara siswa siklus I dengan siklus II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan”

5.2 Impikasi

Ada beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, berdasarkan temuan penelitian:

1. Impikasi secara Teoritis

- a. Pilihan Strategi pengajaran yang relevan akan mempengaruhi hasil dari proses belajar
- b. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran yang melibatkan kolaborasi seperti turnamen tim karena membantu mereka menjadi lebih aktif, berkolaborasi, dan mandiri saat belajar.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk permainan turnamen jenis tim, siswa dapat belajar lebih baik.

2. Implikasi Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dan masukan bagi guru dan calon guru. Variasi model dapat digunakan untuk melakukan perubahan pada proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keaktifan, kemandirian, dan prestasi belajar siswa. Salah satu contohnya adalah model *cooperative learning tipe team games tournament*, yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan pada kelas X SMK Negeri 5 Medan”.

Maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menyampaikan saran-saran yang harapannya dapat membantu dan memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait dalam hasil penelitian ini. Adapun saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, memberikan variasi model pembelajaran sangatlah memberikan pengaruh positif bagi siswa baik dalam segi kemampuan ataupun keaktifan belajar siswa sehingga ada baiknya setiap guru memberikan variasi dalam pembelajaran yang akan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan semangat belajar bagi siswa.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya